

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Investasi merupakan salah satu alternatif bisnis yang terus berkembang, mulai dari investasi tanah dan bangunan sampai pada investasi surat-surat berharga (saham, obligasi, dana reksa, profitabilitas) dan lain sebagainya. Investasi merupakan sebuah bisnis yang memberikan keuntungan (*Return*) tetapi juga berisiko (*Risk*). Semakin tinggi keuntungan yang ingin dicapai dalam berinvestasi maka semakin tinggi pula risiko yang akan dihadapi. Salah satu alternatif investasi yang memberikan return tinggi adalah investasi yang bergerak dibidang perdagangan valuta asing *Foreign Exchange (FOREX)*.

Forex Trading (Foreign Exchange atau pertukaran Valuta Asing-Valas) merupakan perdagangan mata uang antar negara yang nilainya berbeda dari waktu ke waktu. Perbedaan nilai mata uang antar negara yang berubah dari waktu ke waktu yang menjadi dasar diperolehnya keuntungan. Sebenarnya keberadaan *Forex Trading* telah lama ada sejak ditemukannya teknik mengkonversi mata uang sebuah negara ke mata uang negara lainnya. Namun, secara kelembagaan baru ada setelah didirikannya badan arbitrase kontrak berjangka (*Futures*). Contohnya adalah *IMM (Internasional Money Market* didirikan tahun 1972) yang merupakan divisi bagian dari *CME (Chicago Mercantile Exchange* khusus menangani produk *perishable commodities*). Contoh lainnya adalah *LIFFE*

(London *International Financial FuturesExchange*), TIFFE (Tokyo *International Financial Futures Exchange*) dan sebagainya.

Adapun mata uang yang sering diperdagangkan dalam perdagangan Forex ini adalah mata uang negara-negara maju seperti: Dollar Amerika (USD), Yen Jepang (JPY), Swiss Franc (CHF), Poundsterling Inggris (GBP), Australian Dollar (AUD), dan Euro (EUR). Semua mata uang ini diperdagangkan secara berpasang-pasangan (disebut Pairs), contohnya: USD/ GBP, USD/ JPY atau EUR/ GBP dan biasanya sebagai acuan atau dasar nilainya adalah US Dollar.

Badan pemerintahan yang mengatur perizinan dan kegiatan investasi *Forex* dipegang oleh Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (BAPPEBTI), Bursa Berjangka Jakarta (BBJ) dan Kliring Berjangka Indonesia (KBI). Bappebti dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi merupakan salah satu unit I berada di bawah naungan Departemen Perindustrian dan Perdagangan. Bappebti berfungsi sebagai pengawas keamanan bertransaksi dalam semua perdagangan berjangka di Indonesia, termasuk di dalamnya *Forex*. Secara aktif Bappebti mengeluarkan berbagai regulasi dan peraturan dengan tujuan menjaga keamanan investor dalam bertransaksi di bidang perdagangan komoditi berjangka (<http://www.bappebti.go.id>).

Bursa Berjangka Jakarta (BBJ), Didirikan pada tanggal 21 November 2000. Adapun fungsi utama dari BBJ adalah menyediakan fasilitas bagi anggota untuk bertemu dan bertransaksi Kontrak Berjangka

di Indonesia. BBJ Memiliki peran yang sama dengan Bursa Efek Jakarta (BEJ) pada dunia saham, hanya saja BBJ merupakan Floor untuk setiap perdagangan produk-produk berjangka seperti Indeks, Komoditi, dan *Forex* (<http://www.bbj-jfx.com>)

PT. Kliring Berjangka Indonesia (KBI) adalah suatu perusahaan negara (BUMN) yang telah mendapat izin usaha dari Bappebti untuk melakukan penyelesaian dan penjaminan transaksi perdagangan berjangka di bursa berjangka. Didirikan pada tanggal 25 Agustus 1984 dan merupakan Salah satu otoritas pada Industri Berjangka dan Derivatif di Indonesia yang saat ini dimiliki secara penuh oleh Pemerintah Republik Indonesia. KBI berfungsi untuk mendukung kegiatan perdagangan berjangka secara teratur, transparan, wajar dan efisien. Dari sisi investor, keberadaan KBI menjamin bahwa setiap dana yang diinvestasikan melalui pialang tidak disalah gunakan untuk kegiatan perusahaan pialang secara pribadi dengan menunjuk bank penyimpan yaitu *Segregated Account* dari Pialang untuk menampung dana nasabah (<http://www.kjbk.co.id/>).

Dalam dunia investasi dikenal istilah *high risk* dan *high return*. Semua jenis investasi memiliki risiko selain juga profit yang diharapkan. Manajemen risiko digunakan untuk penanggulangan risiko (Djojosoedarso, 1999), untuk mengetahui dan menganalisis risiko (Darmawi, 2006), dan untuk mengantisipasi dan meminimalisasi adanya risiko-risiko yang terjadi dalam dunia investasi (Fitriasari, 2007). Dengan adanya manajemen risiko dan berbagai analisis yang ditawarkan. Kemudian permasalahan yang timbul adalah banyaknya nasabah yang masih mengeluh tentang investasi *Forex* ini.

PT. *Victory International Futures* merupakan salah satu *commission house* yang bergerak dalam bidang perdagangan *Forex*. Seperti yang diketahui *Foreign Exchange* merupakan perdagangan mata uang antar negara yang berbeda nilainya. Perputaran uang yang terjadi pada pasar *foreign exchange* lebih besar jika dibandingkan dengan perputaran uang pada pasar lainnya. Perputaran uang pada *forex* mencerminkan volume perdagangan komoditi yang bersifat *liquid* (cair), kendali perdagangan tidak dapat dipegang oleh hanya beberapa pihak yang memiliki modal besar. Kenyataan yang terjadi di lapangan menegaskan bahwa masih terdapat permasalahan yang timbul yaitu masih banyaknya investor atau nasabah yang mengeluhkan tentang investasi *forex* ini. Investor atau nasabah harus benar-benar memahami teknik-teknik dalam melakukan investasi, sehingga investor dapat mengurangi resiko yang ada dan tidak hanya tergiur oleh keuntungan semata.

PT. *Victory International Futures* juga memberikan kemudahan bagi investor untuk memilih sendiri jenis investasi dan transaksi yang diinginkan oleh investor serta investor dapat melakukan transaksi sendiri. Hal ini merupakan langkah awal dalam meminimalisir terjadinya risiko dan membiasakan investor untuk lebih berhati-hati ketika bertransaksi dan tidak hanya mengharapkan untung saja. Langkah ini memang sudah rutin dilakukan oleh PT. *Victory International Futures*, namun masih terdapat nasabah yang berulang kali mengalami kerugian hingga menutup akun tradingnya. Masih banyak investor atau nasabah yang mengalami kerugian ini akhirnya kembali menyalahkan PT. *Victory International Futures*

sebagai broker atas kerugian yang dialaminya, sehingga memberikan dampak terhadap penurunan reputasi perusahaan.

PT. *Victory International Futures* ini juga menerapkan manajemen risiko untuk mengantisipasi adanya risiko yang akan terjadi dalam melakukan *Forex Trading*. Dimana PT. *Victory International Futures* ini juga menggunakan teknologi informasi Meta Trader (META 5) sebagai *software* yang berstandar internasional, sehingga memudahkan investor dalam melakukan transaksi.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk menulis tugas akhir dengan judul “Manajemen Risiko Investasi *Foreign Exchange* pada PT. *Victory International Futures* Kantor Cabang Malang”

B. Rumusan Masalah

Dari pemaparan di atas maka dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana mekanisme transaksi *Forex* di PT. *Victory International Futures* Kantor Cabang Malang?
2. Bagaimana manajemen risiko yang diterapkan di PT. *Victory International Futures* Kantor Cabang Malang, dalam melakukan transaksi *Forex*?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, agar penulis tidak membahas terlalu melebar dari topik pembahasan, maka penulis perlu membatasi masalah yaitu Manajemen Risiko Investasi *Foreign Exchange* pada PT. *Victory International Futures* Kantor Cabang Malang.

D. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

- a. Untuk mengetahui bagaimana mekanisme transaksi *Forex* di PT. *Victory International Futures* Kantor Cabang Malang.
- b. Untuk mengetahui bagaimana manajemen risiko yang diterapkan di PT. *Victory International Futures* Kantor Cabang Malang, dalam melakukan transaksi *Forex*.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi perusahaan PT. *Victory International Futures* agar lebih aktif lagi dalam melakukan edukasi penerapan mekanisme transaksi *forex* dan cara memanejemeni risiko dalam berinvestasi.
- b. Bagi penelitian lain dimana manfaat penelitian ini bagi pihak lain adalah untuk memberi informasi atau pengetahuan tentang investasi *Forex* pada PT. *Victory International Futures*, serta dapat memberi masukan dan referensi untuk mengambil keputusan pemilihan investasi *Forex*.